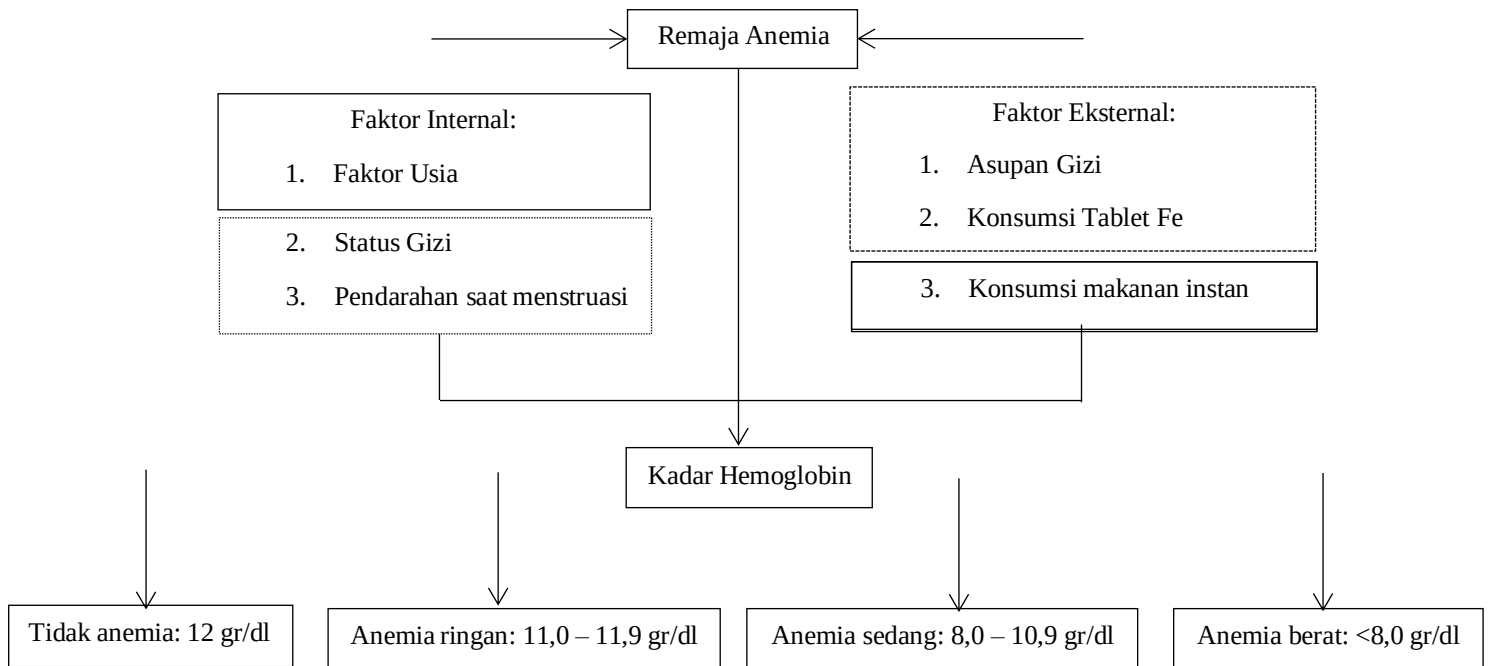


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

Diteliti = _____

Tidak diteliti =

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa anemia pada remaja putri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang akan diteliti adalah faktor internal yaitu faktor usia dan faktor eksternal yaitu konsumsi makanan instan. Sedangkan faktor yang tidak diteliti adalah faktor internal yaitu status gizi dan pendarahan saat menstruasi dan faktor eksternal yaitu asupan gizi dan konsumsi tablet Fe. Setelah didapatkan informasi mengenai riwayat

konsumsi makanan instan, remaja putri akan dicek kadar hemoglobinnya menggunakan metode *Point Of Care Testing* (POCT).

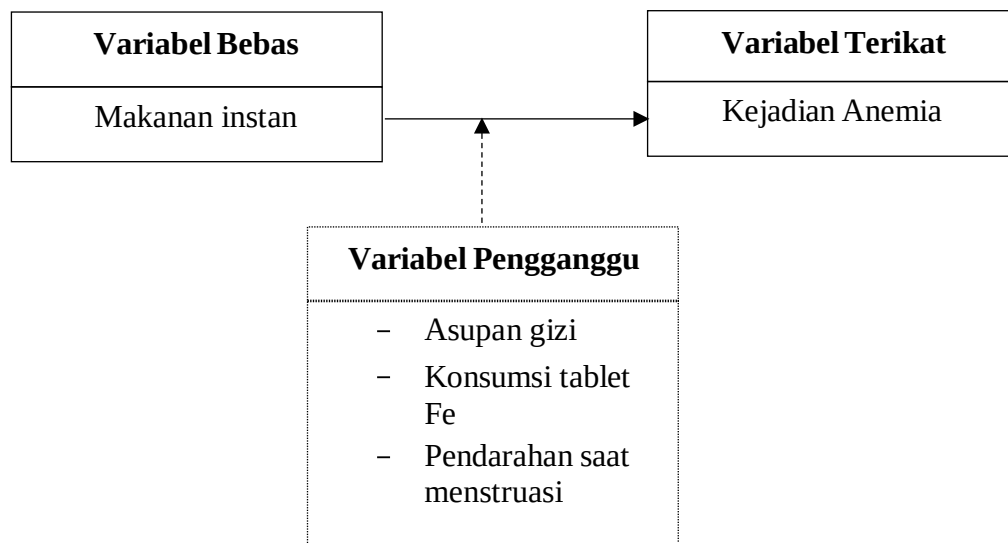
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah makanan instan.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada remaja putri.

2. Hubungan antar variabel

Diagram hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Frekuensi konsumsi makanan instan	Asupan makanan instan yang berupa mi instan tidak dianjurkan dikonsumsi lebih dari dua sampai empat kali dalam sebulan. Jarang: <1x/bulan Normal: 2-4x/bulan Sering: >4x/bulan (Firdianty & Soviana, 2020).	Wawancara	Ordinal
Kadar anemia	Anemia terjadi apabila kepekatan hemoglobin dalam darah di bawah batas normal. Status anemia ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin yaitu menjadi : - Tidak anemia (12 gr/dl) - Anemia ringan (11,0 – 11,9 gr/dl) - Anemia sedang (8,0 – 10,9 gr/dl) - Anemia berat (<8,0 gr/dl) (Kemenkes, 2021).	Pemeriksaan dilakukan dengan metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal
Remaja	Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada penelitian ini, peneliti menargetkan remaja awal dengan rentang usia 13-17 tahun dan remaja lanjut dengan rentang usia 17-21 (Diananda, 2019).	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat hubungan antara konsumsi makanan instan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Desa Sumerta Denpasar Timur.

Ha: Terdapat hubungan antara konsumsi makanan instan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Desa Sumerta Denpasar Timur